

Implementasi Perda Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2023 Melalui Sosialisasi Peran Bank Sampah dalam Mengurangi Sampah di Desa Tegal Harum

The Implementation of Denpasar City Regulation Number 8 of 2023 Through Socialization of the Role of Waste Banks in Reducing Waste in Tegal Harum Village

Dewa Gede Dedy Farendra¹, Ni Putu Bayu Widhi Antari²

¹Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional Indonesia

²Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Pendidikan Nasional Indonesia

* Penulis Korespondensi, Ni Putu Bayu Widhi Antari²Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Pendidikan Nasional Indonesia
email : bayuwidhiantari@undiknas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk mendukung implementasi Peraturan Daerah Kota Denpasar No. 8 Tahun 2023 melalui sosialisasi peran Bank Sampah dalam mengurangi sampah rumah tangga di Desa Tegal Harum. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi observasi, sosialisasi dan pelaksanaan bank sampah. Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan bank sampah dilakukan dengan sosialisasi jemput bola ke rumah-rumah warga diikuti dengan pembagian flyer dan karung. Hasil dari sosialisasi yang dilaksanakan tersebut yakni dari 50 orang yang mendapatkan sosialisasi ada sebanyak 19 orang yang datang untuk menukar sampah daur ulang menjadi saldo tabungan.

Kata Kunci: Bank Sampah; Sosialisasi; Partisipasi; Implementasi.

ABSTRACT

This community service aims to raise awareness and encourage active participation of the community in supporting the implementation of Denpasar City Regional Regulation No. 8 of 2023 through the socialization of the role of waste banks in reducing household waste in Tegal Harum Village. The methods used in this community service include observation, socialization, and the implementation of waste banks. Efforts to increase community participation in the waste bank implementation were carried out through door-to-door socialization, followed by the distribution of flyers and sacks. The results of the socialization showed that out of 50 people who received the socialization, 19 people came to exchange recyclable waste for savings balances.

Keywords: Waste bank; socialization; participation; implementation.

PENDAHULUAN **Analisis Situasi**

Kota-kota besar di negara berkembang seperti Indonesia mengalami kesulitan dalam mengelola sampah karena faktor pendanaan dan kesadaran para penghasil sampah (Damanhuri, 2010). Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang

Pengelolaan Sampah mengatur pengelolaan sampah dengan cara yang sistematis dan berkelanjutan. Hal-hal yang terkait dengan penanganan sampah yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan disebut sebagai cara dalam mengelola sampah (UU No.18, 2008). Langkah-langkah dalam mengelola sampah yaitu

dimulai dari pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan (Sejati, 2004; Kartikawati, 2009).

Namun Partisipasi masyarakat yang rendah mengakibatkan kegagalan dalam mengelola sampah (Anschütz, 1996), oleh sebab itu diperlukan keaktifan masyarakat dalam mengelola sampah (Riswan dkk, 2011). Di Indonesia, bank sampah menjadi salah satu alternatif dalam mengelola sampah (Suryani, 2014). Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Daerah (Perda) Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2023 telah mengatur pengelolaan sampah dengan pendekatan yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Salah satu strategi yang diatur dalam Perda tersebut adalah pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui pendirian dan pengelolaan Bank Sampah. Bank Sampah diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam pemilahan dan daur ulang sampah.

Namun, meskipun regulasi telah ada, implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Salah satunya adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah. Di Desa Tegal Harum, Kota Denpasar, meskipun Bank Sampah telah didirikan di setiap banjar, partisipasi masyarakat masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah dan manfaat yang dapat diperoleh dari partisipasi dalam Bank Sampah. Selain itu, sosialisasi yang terbatas dan kurangnya edukasi langsung kepada masyarakat juga menjadi faktor penghambat.

Tujuan Kegiatan

Tujuan utama dari pengabdian masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Tegal Harum dalam program Bank Sampah dengan melaksanakan sosialisasi dan edukasi yang intensif. Berikut tujuan dari pengabdian masyarakat ini:

- Meningkatkan Kesadaran Masyarakat: Memberikan pemahaman kepada masyarakat

tentang pentingnya pemilahan sampah dan peran Bank Sampah dalam mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA.

- Mendorong Partisipasi Aktif: Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program Bank Sampah dengan memberikan insentif dan fasilitas yang memudahkan mereka dalam memilah dan mengumpulkan sampah.
- Mendukung Implementasi Perda Kota Denpasar No. 8 Tahun 2023: Melalui sosialisasi, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung implementasi Perda tersebut dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah sejak dari sumbernya.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan KKN ini memiliki manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, antara lain:

- Bagi Masyarakat: Masyarakat akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat yang dapat diperoleh dari partisipasi dalam Bank Sampah. Selain itu, masyarakat juga akan mendapatkan insentif ekonomi dari penjualan sampah daur ulang.
- Bagi Pemerintah Desa: Kegiatan ini akan membantu pemerintah desa dalam meningkatkan efektivitas program Bank Sampah dan mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA. Hal ini sejalan dengan tujuan Perda Kota Denpasar No. 8 Tahun 2023.
- Bagi Mahasiswa: Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman nyata dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik di masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga akan mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kerja tim.
- Bagi Lingkungan: Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah, diharapkan dapat terjadi penurunan signifikan dalam volume sampah yang dibuang ke TPA, sehingga lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat.

Dengan demikian, kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta mendukung implementasi Perda Kota Denpasar No. 8 Tahun 2023.

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Waktu kegiatan dilakukan pada pelaksanaan KKN Tematik Undiknas Tahun 2024/2025 dimulai pada 13 Januari 2025 hingga 28 Februari 2025. Sasaran dari program kerja ini yaitu seluruh masyarakat Desa Tegal Harum dipilih secara acak di kawasan yang keterlibatannya masyarakatnya mengikuti bank sampah masih kurang. Program kerja ini diawali dengan observasi tahap awal diikuti dengan pembuatan flayer dan pencetakan dilanjutkan dengan sosialisasi ke rumah-rumah warga secara jemput bola di Tempek Kaja Banjar Sari Buana dilanjutkan dengan pelaksanaan bank sampah di Balai Banjar Sari Buana dan pembagian karung kepada masyarakat.

Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam program KKN ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan keberlanjutan program bank sampah di Desa Tegal Harum. Melalui pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif, program ini berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dan mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) digunakan beberapa metode untuk mencapai tujuan program. Metode-metode tersebut dirancang untuk memastikan efektivitas sosialisasi, partisipasi masyarakat, dan keberlanjutan program bank sampah. Berikut adalah metode yang digunakan:

a) Observasi dan Wawancara

Metode ini bertujuan untuk Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat terkait pengelolaan sampah. Mahasiswa KKN melakukan observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan masyarakat serta perangkat desa untuk

memahami tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap bank sampah. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk merancang program sosialisasi dan intervensi yang tepat.

b) Sosialisasi Langsung (Door-to-Door)

Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya bank sampah serta cara berpartisipasi. Mahasiswa KKN mendatangi rumah-rumah warga secara langsung untuk memberikan informasi tentang bank sampah, membagikan flyer, dan memberikan penjelasan tentang manfaat ekonomi dan lingkungan dari partisipasi dalam bank sampah. Sosialisasi juga diikuti dengan pembagian flyer yang berisi informasi tentang bank sampah, manfaatnya, dan cara berpartisipasi. Dengan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bank sampah dan mendorong partisipasi aktif.

c) Pembagian Karung Pemilah Sampah

Pembagian karung dapat memudahkan masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik di rumah. Mahasiswa KKN membagikan karung kepada setiap rumah tangga sebagai wadah untuk memilah sampah daur ulang. Dengan cara ini masyarakat lebih mudah memilah sampah dan membawanya ke bank sampah, sehingga meningkatkan partisipasi dalam program.

d) Pelaksanaan Bank Sampah

Kegiatan ini bertujuan mendorong masyarakat untuk menukar sampah daur ulang menjadi saldo tabungan. Mahasiswa KKN terlibat langsung dalam proses penerimaan, penimbangan, dan pencatatan sampah daur ulang yang dibawa oleh masyarakat. Mahasiswa KKN terlibat langsung untuk penerimaan sampah untuk memastikan sampah yang diterima adalah sampah yang dapat didaur ulang. Selanjutnya dilakukan penimbangan sampah untuk menentukan nilai ekonomi yang akan dicatat dalam buku tabungan masyarakat. Mahasiswa KKN dilibatkan dalam membersihkan sampah daur ulang (seperti botol plastik) untuk meningkatkan nilai jual yang

dilanjutkan dengan mencatat nilai sampah yang ditukarkan ke dalam buku tabungan warga. Dengan pelaksanaan bank sampah ini masyarakat mulai aktif menukarkan sampah daur ulang dan mendapatkan insentif berupa saldo tabungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan pembagian flyer yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dari Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) di Desa Tegal Harum merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah, khususnya melalui kegiatan bank sampah. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menyebarkan informasi, tetapi juga untuk memberikan edukasi yang dapat merubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat terkait pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga. Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan beserta dengan periode waktu pelaksanaan yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan melaksanakan observasi dan wawancara untuk menyusun berbagai langkah secara sistematis membantu pelaksanaan dalam menyusun permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.



Gambar 1. Observasi dan wawancara.

Mahasiswa KKN melaksanakan wawancara kepada Ketua Banks Sampah Jempiring Sari untuk memetakan

permasalahan dan kendala yang dialami dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat mengikuti kegiatan bank sampah.

2. Pelaksanaan

Sosialisasi dilaksanakan dengan mendatangi langsung setiap rumah warga, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pemilahan sampah dan partisipasi aktif dalam bank sampah. Sosialisasi ini dilengkapi dengan pembagian flyer undangan yang berisi informasi tentang pelaksanaan bank sampah yang dijadwalkan di masing-masing banjar secara bergilir, sehingga masyarakat mengetahui waktu dan tempat pengumpulan sampah daur ulang di wilayah mereka.



Gambar 2. Sosialisasi ke rumah warga

Mahasiswa KKN Undiknas berperan aktif dalam memperkenalkan konsep bank sampah melalui sosialisasi dan mengajak masyarakat untuk terlibat. Sosialisasi dan pembagian flyer ini merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah melalui bank sampah. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menyebarkan informasi, tetapi juga untuk memberikan edukasi yang dapat merubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat terkait pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga.

Sosialisasi dilaksanakan dengan mendatangi langsung setiap rumah warga, dengan pembagian

flyer undangan yang berisi informasi tentang pelaksanaan bank sampah yang dijadwalkan di masing-masing banjar. Kemudian diikuti dengan membagikan karung kepada setiap rumah, yaitu wadah yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menampung sampah daur ulang.



Gambar 3. Pelaksanaan Bank Sampah

Selanjutnya Mahasiswa KKN ikut terjun berpartisipasi dalam program bank sampah di Banjar Sari Buana. Sebelum dimulainya proses penerimaan sampah daur ulang, mahasiswa KKN diberikan arahan dan bimbingan terkait prosedur dan teknis pelaksanaan bank sampah. Bimbingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa memahami dengan baik setiap tahapan proses pengelolaan sampah, mulai dari penerimaan hingga penghitungannya.

3. Evaluasi

Pada bagian akhir pelaksanaan, mahasiswa melakukan evaluasi untuk melihat efektivitas dari sosialisasi dan pembagian flyer. Keberhasilan dapat dilihat dari kenaikan jumlah partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan bank sampah sehingga sosialisasi dan pembagian flyer memberikan pengaruh yang signifikan.



Gambar 4. Evaluasi pelaksanaan bank sampah.

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa pelaksanaan telah berjalan dengan baik dengan terjadinya peningkatan jumlah peserta dari sebelumnya hanya 10 orang hingga 15 orang, kini mengalami peningkatan hingga 19 orang yang hadir dalam pelaksanaan bank sampah atau sekitar 38% dari 50 orang masyarakat yang mendapatkan sosialisasi dari mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Tegal Harum, Kota Denpasar, dengan tema "Implementasi Perda Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2023 Melalui Sosialisasi Peran Bank Sampah dalam Mengurangi Sampah" telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Melalui sosialisasi langsung ke rumah-rumah warga, pembagian flyer, dan pemberian karung sebagai alat bantu pemilahan sampah, partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah meningkat. Dari 50 orang yang mendapatkan sosialisasi, sebanyak 19 orang (38%) hadir dalam kegiatan bank sampah, yang menunjukkan bahwa upaya ini cukup efektif dalam menarik minat masyarakat.

Program ini juga berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perda Kota Denpasar No. 8 Tahun 2023 yang mengatur pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Selain itu, masyarakat mulai menunjukkan sikap yang lebih peduli terhadap pengelolaan sampah dengan

memilah sampah organik dan anorganik di rumah. Namun, masih ada tantangan dalam meningkatkan partisipasi lebih luas, terutama dari generasi muda, serta dalam memastikan keberlanjutan program ini.

Saran

Sosialisasi tentang bank sampah perlu terus dilakukan secara berkala, terutama dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook untuk menjangkau generasi muda. Edukasi tentang pengelolaan sampah dan manfaat bank sampah sebaiknya dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah agar anak-anak sejak dini memahami pentingnya menjaga lingkungan. Pemerintah daerah dapat mengembangkan aplikasi mobile atau website yang memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi tentang jadwal pengumpulan sampah, lokasi bank sampah, dan cara berpartisipasi. Kampanye digital melalui media sosial dan webinar dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Memberikan insentif yang lebih menarik, seperti hadiah atau diskon untuk kebutuhan sehari-hari, dapat mendorong lebih banyak masyarakat untuk berpartisipasi dalam bank sampah. Mengadakan kompetisi atau penghargaan bagi rumah tangga atau komunitas yang paling aktif dalam program bank sampah dapat meningkatkan motivasi masyarakat.

Kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat sipil perlu ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan program. Misalnya, mahasiswa KKN dapat terus dilibatkan dalam program pengelolaan sampah sebagai bagian dari pengabdian masyarakat. Pemerintah daerah perlu menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung program bank sampah, seperti tempat pengumpulan sampah yang mudah diakses.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terutama kepada masyarakat Desa Tegal Harum, yang telah aktif terlibat dalam setiap kegiatan, memberikan semangat, dan

berkolaborasi dengan mahasiswa Undiknas yang melaksanakan KKN di Desa Tegal Harum. Tanpa partisipasi dan kerja sama yang baik dari masyarakat, kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan sukses. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dari segi materi, tenaga, maupun ide-ide kreatif yang telah diimplementasikan dalam program ini.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Tegal Harum dan dapat meningkatkan upaya untuk mengurangi sampah dari sumbernya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, semoga kerja sama ini terus terjalin dengan baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anschütz, J. (1996). Community based solid waste management and water supply projects: problems and solutions compared. Urban Waste Expertise Programme (UWEP), Community Participation in Waste Management, UWEP Working Document No, 2.
- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2010). Pengelolaan sampah. Diktat kuliah TL, 3104, 5 10.
- Riswan, R., Sunoko, H. R., & Hadiyarto, A. (2011). Pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Daha Selatan. Jurnal Ilmu Lingkungan, 9(1), 31 38.
- Sejati, Kuncoro. 2009. Pengolahan Sampah Terpadu, Yogyakarta: Kanisius
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial, 5(1), 71-84.
- Saputro, Y. E., Kismartini, K., & Syafrudin, S. (2016). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah. Indonesian Journal of Conservation, 4(1).
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) Nomor 14 Tahun

2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank
Sampah

Peraturan Daerah (Perda) Kota Denpasar Nomor 8
Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan
Pengelolaan Sampah.

